Al Iidara Balad
Jurnal Administrasi Negara
ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

EFEKTIVITAS APLIKASI E-PUSKESMAS TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PUSKESMAS RAWAT INAP DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Muhammad Rifdani Rezky[1], Irza Setiawan[2], Hasbi Salim[3]
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Email: mrifdanirezky1@gmail.com

ABSTRAK

Peneliti di Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan penelitian untuk mengukur seberapa baik aplikasi E-Puskesmas bekerja bagi staf di UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang, sebuah pusat kesehatan rawat inap. Studi ini menggunakan teknik kuantitatif dengan metodologi penelitian asosiatif. "Sebanyak 58 partisipan dalam penelitian ini dipilih secara acak dari staf Pusat Kesehatan Rawat Inap Danau Panggang di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini menunjukkan bahwa E-Puskesmas memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas di tempat kerja. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dihasilkan oleh uji regresi linier dasar. Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 20,283 + 0,285X, yang berarti akan ada peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,285 untuk setiap peningkatan efektivitas aplikasi E-Puskesmas sebesar 0,283. Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak karena nilai t-hitung sebesar 4,995 lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 2,003". Dengan nilai R-squared sebesar 0,308 dan koefisien korelasi (R) sebesar 0,555, dapat disimpulkan bahwa variabel lain, yang tidak termasuk dalam penelitian ini, menjelaskan 69,2% varians kinerja karyawan, dengan efektivitas aplikasi E-Puskesmas menjelaskan 30,8% sisanya. Untuk memaksimalkan kinerja staf di Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang, disarankan agar mereka secara konsisten memperkuat kualitas implementasi aplikasi E-Puskesmas, terutama di bidang kualitas sistem, kualitas layanan, dan dukungan teknis.

Kata Kunci: Efektivitas, Aplikasi E-Puskesmas, Kinerja Pegawai.

ABSTRACT

Researchers in North Hulu Sungai Regency set out to measure how well the E-Puskesmas app worked for the staff at UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang, an inpatient health center. This study employed a quantitative technique using an associative research type methodology. "The 58 participants in this research were chosen at random from the staff of the Danau Panggang Inpatient Health Center in North Hulu Sungai Regency. Conclusions drawn from this study indicate that E-Puskesmas has a significant impact on productivity in the workplace. A significance value of 0.000 < 0.05 was produced by the basic linear regression test. The regression equation that was derived is Y = 20.283 + 0.285X, which means that there will be a 0.285 rise in employee performance for every 0.283 increase in the E-Puskesmas application's efficacy. The results of the t-test show that the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected since the t-count value of 4.995 is higher than the t-table value of 2.003. With an R-squared value of 0.308 and a correlation coefficient (R) of 0.555, we may deduce that other variables, not included in this research, account for the remaining 69.2% of the variance in employee performance, with the E-Puskesmas application's efficacy accounting for the remaining 30.8%". For the Danau Panggang Inpatient Health Center to maximise staff performance, it is advised that they consistently strengthen the E-Puskesmas application's implementation quality, especially in the areas of system quality, service quality, and technical support.

Keyword: *Effectiveness, E-Puskesmas Application, Employee Performance.*

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

PENDAHULUAN

Banyak industri, termasuk layanan kesehatan, telah mengalami transformasi digital sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi. Transformasi ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan publik melalui penggunaan sistem informasi terintegrasi. Jogiyanto (2017) menyatakan bahwa untuk membantu pengambilan keputusan, sistem informasi harus mampu mengubah data mentah menjadi wawasan yang bermakna. Akibatnya, transformasi digital di bidang kesehatan ditekankan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) sebagai rencana untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan menggunakan TI.

Industri kesehatan sedang mengalami revolusi digital dengan tujuan ganda yaitu meningkatkan efisiensi penyampaian layanan kesehatan dan mendigitalisasi prosedur yang sebelumnya manual. Penyederhanaan tugas administratif, peningkatan akurasi manajemen data pasien, peningkatan koordinasi unit layanan, dan dukungan pengambilan keputusan yang lebih tepat semuanya dimungkinkan dengan sistem informasi kesehatan. Akibatnya, peningkatan kualitas layanan kesehatan dan peningkatan kinerja staf dalam memberikan layanan kepada masyarakat sangat difasilitasi oleh instalasi sistem informasi.

Efektivitas suatu sistem informasi dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan. Menurut Rivera *et al*. (2024), Saat menilai keberhasilan peluncuran sistem informasi, enam metrik dapat dipertimbangkan: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kemudahan penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Berdasarkan enam kriteria ini, sistem informasi dianggap berhasil jika menghasilkan data berkualitas tinggi, mudah digunakan, memiliki dukungan pelanggan yang solid, membuat pengguna senang, dan pada akhirnya membantu bisnis dan karyawannya. Oleh karena itu, model tersebut digunakan sebagai landasan dalam mengukur efektivitas aplikasi E-Puskesmas pada penelitian ini.

Di lembaga layanan kesehatan dasar, aplikasi E-Puskesmas merupakan contoh transformasi digital yang nyata. Mulai dari penulisan laporan kesehatan hingga layanan poliklinik dan apotek, pendaftaran pasien, dan administrasi rekam medis hanyalah beberapa dari banyak aktivitas layanan yang dimungkinkan oleh program ini. Pemanfaatan aplikasi E-Puskesmas diharapkan mampu meningkatkan efektivitas proses kerja, mengurangi kesalahan dalam pengolahan data, mempercepat pelayanan, serta mendukung peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu puskesmas yang telah menerapkan aplikasi E-Puskesmas sebagai sistem informasi pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil observasi peneliti, implementasi aplikasi tersebut masih menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan sistem dan jaringan internet, kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi yang belum merata, serta adanya anggapan bahwa penggunaan aplikasi menambah beban kerja ketika sistem mengalami kendala. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penerapan aplikasi E-Puskesmas belum sepenuhnya optimal sehingga diduga dapat memengaruhi kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurbaiti, Setiawan, dan Paulina (2025) menunjukkan bahwa implementasi aplikasi E-Puskesmas memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pelayanan kesehatan, meskipun masih ditemukan beberapa kendala, seperti gangguan jaringan dan keterbatasan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Sementara itu, Putri dan Syamsir (2021) menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem serta kesiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi. Hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas implementasi

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

sistem informasi dapat memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pelayanan apabila didukung oleh sistem yang baik dan pengguna yang kompeten.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada efektivitas implementasi aplikasi E-Puskesmas terhadap pelayanan kesehatan atau keberhasilan penerapan sistem informasi secara umum. Hanya sedikit penelitian yang mengkaji dampak aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja staf di Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan menggunakan indikator DeLone dan McLean untuk keberhasilan sistem informasi. Untuk mengatasi kekosongan pengetahuan ini, para peneliti di Kabupaten Hulu Sungai Utara berupaya meneliti bagaimana penggunaan aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang memengaruhi produktivitas staf.

METODE

Studi kuantitatif ini bertujuan untuk meneliti dampak aplikasi E-Puskesmas terhadap efisiensi di pusat kesehatan rawat inap UPT Danau Panggang di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sebanyak 75 pekerja merupakan populasi penelitian, dan 58 di antaranya berpartisipasi dalam survei dengan menggunakan metodologi pengambilan sampel acak dasar. Kombinasi observasi, distribusi kuesioner, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Rivera dkk. (2024) mengutip indikator Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean sebagai dasar untuk mengukur efektivitas aplikasi E-Puskesmas, Sementara itu, indikator Mangkunegara diuraikan oleh Muspa (2023) sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja staf. Uji reliabilitas dan validitas dilakukan pada instrumen penelitian sebelum dianalisis, memastikan bahwa nilai Cronbach's Alpha-nya lebih tinggi dari 0,60. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics untuk mengetahui bagaimana program E-Puskesmas mempengaruhi kinerja karyawan. Normalitas, linearitas, uji t parsial, regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi (R2) termasuk di antara pengujian yang dilakukan.

PEMBAHASAN

Hubungan antara variabel efektivitas aplikasi E-Puskesmas dan kinerja pegawai dijelaskan secara sistematis pada bagian ini berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Pembahasan yang disusun dengan menghubungkan hasil uji statistik dengan tujuan penelitian memberikan gambaran umum tentang bagaimana aplikasi E-Puskesmas memengaruhi kinerja staf di Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kuesioner tertutup yang disusun dari indikator masing-masing variabel digunakan sebagai instrumen penelitian. Kami menggunakan IBM SPSS Statistics untuk menganalisis data kuantitatif yang kami kumpulkan dari kuesioner.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan setiap butir pernyataan pada variabel efektivitas aplikasi E-Puskesmas (X) dan kinerja pegawai (Y). Pengujian dilakukan menggunakan Pearson Correlation dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5%.

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas (X)	X 1.1	0,584	0,259	Valid
	X 1.2	0,479	0,259	Valid
	X 2.1	0,590	0,259	Valid
	X 2.2	0,576	0,259	Valid
	X 3.1	0,688	0,259	Valid
	X 3.2	0,636	0,259	Valid
	X 4.1	0,432	0,259	Valid
	X 4.2	0,466	0,259	Valid
	X 5.1	0,832	0,259	Valid
	X 5.2	0,799	0,259	Valid
	X 6.1	0,751	0,259	Valid
	X 6.2	0,688	0,259	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	Y 1.1	0,597	0,259	Valid
	Y 1.2	0,532	0,259	Valid
	Y 2.1	0,590	0,259	Valid
	Y 2.2	0,425	0,259	Valid
	Y 3.1	0,592	0,259	Valid
	Y 3.2	0,736	0,259	Valid
	Y 4.1	0,648	0,259	Valid
	Y 4.2	0,569	0,259	Valid

Variabel efektivitas aplikasi E-Puskesmas dan kinerja staf semuanya memiliki item pernyataan dengan nilai r terhitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,259, menurut tabel hasil uji validitas. Hal ini menyimpulkan bahwa keseluruhan rangkaian item pernyataan dapat digunakan sebagai alat penelitian dengan keyakinan penuh.

Uji Reliabilitas

Untuk memastikan instrumen penelitian secara konsisten mengukur efektivitas aplikasi E-Puskesmas dan kinerja staf, pengujian reliabilitas dilakukan. Konsistensi penggunaan instrumen dijamin oleh pengujian reliabilitas, yang menggunakan teknik Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,849	12

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,720	8

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

Berdasarkan data dalam tabel, variabel kinerja karyawan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,720 dan variabel efektivitas aplikasi E-Puskesmas memiliki nilai 0,849. Kedua variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, yang berarti bahwa semua instrumen penelitian dianggap dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Uji Normalitas

Memeriksa apakah data penelitian mengikuti distribusi normal adalah tujuan utama dari uji normalitas. Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel, bersama dengan IBM SPSS Statistics, digunakan untuk melakukan pengujian. Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dikatakan terdistribusi secara teratur.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55289033
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.049
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Jika Anda melihat tabel, Anda akan melihat bahwa nilai 0,200 untuk Asymp. Sig. (2-tailed) lebih tinggi dari 0,05. Ini memenuhi prasyarat analisis regresi linier dasar dan menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah efektivitas aplikasi E-Puskesmas berbanding lurus dengan produktivitas staf, dilakukan uji linearitas. Uji linearitas dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics. Uji Deviasi dari Linearitas menentukan apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	354.901	22	16.132	3.101	.001
		Linearity	165.500	1	165.500	31.812	.000

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

		Deviation from Linearity	189.401	21	9.019	1.734	.073
	Within Groups		182.082	35	5.202		
	Total		536.983	57			

Di atas, Anda dapat melihat bahwa nilai signifikansi Deviasi dari Linearitas adalah 0,073, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05, seperti yang ditunjukkan pada tabel. Hasil ini memungkinkan dilakukannya analisis regresi linier langsung, yang akan mengungkap hubungan antara efektivitas aplikasi E-Puskesmas dan produktivitas tenaga kerja.

Uji Regresi Linier Sederhana

Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, menggunakan uji regresi linier dasar untuk mengetahui pengaruh aplikasi E-Puskesmas terhadap produktivitas staf. Kami menggunakan IBM SPSS Statistics untuk melakukan pengujian. Tabel berikut menampilkan hasil analisis regresi linier dasar tersebut.

Tabel 6. Hasil Tabel Anova

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.500	1	165.500	24.949	.000[b]
	Residual	371.483	56	6.634		
	Total	536.983	57			
a. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI						
b. Predictors: (Constant), EFEKTIVITAS						

Hasil analisis varians (ANOVA) menunjukkan nilai F sebesar 24,946 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dianggap sesuai untuk menguji pengaruh aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja karyawan.

Koefisien Korelasi

Kami menggunakan koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel efektivitas aplikasi E-Puskesmas dengan karakteristik kinerja karyawan. Tabel berikut menampilkan hasil temuan koefisien korelasi.

Tabel 7. Hasil Koefisien Korelasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555[a]	.308	.296	2.57558
a. Predictors: (Constant), Efektivitas				
b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai				

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,555. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara efektivitas aplikasi E-Puskesmas dengan kinerja pegawai berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif penerapan aplikasi E-Puskesmas, maka semakin baik pula kinerja pegawai.

Model Persamaan Regresi

Model persamaan regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel efektivitas aplikasi E-Puskesmas dengan kinerja pegawai. Hasil analisis koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Model Persamaan Regresi

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardiz Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.283	2.572		7.887	.000
	Efektivitas	.285	.057	.555	4.995	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai						

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai konstanta (*Constant*) sebesar 20,283 dan nilai koefisien regresi variabel efektivitas aplikasi E-Puskesmas sebesar 0,285, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

Y = 20,283 + 0,285X

Menurut persamaan regresi, nilai kinerja karyawan adalah 20,283 ketika efektivitas aplikasi E-Puskesmas dipertahankan konstan. Pada saat yang sama, koefisien regresi sebesar 0,285 berarti bahwa untuk setiap peningkatan satu unit dalam efektivitas aplikasi E-Puskesmas, akan ada peningkatan 0,285 dalam kinerja karyawan. Kekuatan hubungan antara dua variabel dapat disimpulkan dari koefisien regresi positif.

Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T Hipotesis

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardiz Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.283	2.572		7.887	.000
	Efektivitas	.285	.057	.555	4.995	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai						

1. Perumusan masalah
   Ha : Terdapat pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai di UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

Ho : Tidak terdapat pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai di UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Penetapan kriteria
   Berdasarkan nilai t tabel untuk taraf 5% pada df=56 (df N-2 untuk N=58) yaitu 2,003
3. Hasil t hitung
   Hasil t-hitung diperoleh menggunakan IBM SPSS Statistics yaitu sebesar 4,995
4. Pengambilan keputusan
   Jika nilai t yang diestimasi lebih besar daripada nilai t tabel, kita menerima (Ha) dan menolak (Ho). Berbeda dengan nilai 2,003 pada t tabel, nilai t yang dihitung adalah 4,995 pada hasil. Karena itulah kita menerima (Ha) dan menolak (Ho): nilai t yang dihitung lebih besar daripada nilai t tabel.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kontribusi variabel efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap variabel kinerja karyawan dapat ditemukan menggunakan koefisien determinasi. Lihat tabel di bawah ini untuk hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555[a]	.308	.296	2.57558
a. Predictors: (Constant), Efektivitas				
b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai				

Berdasarkan data pada tabel, nilai R-squared adalah 0,308 dan koefisien korelasi (R) adalah 0,555. Berikut rumus untuk menghitung koefisien determinasi.

$R^2 = (0{,}555)^2 \times 100\%$

$= 0{,}308 \times 100\%$

$= 30{,}8\%$

Perhitungan menunjukkan bahwa variabel lain berdampak sebesar 69,2% terhadap kinerja di UPT Pusat Kesehatan Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, sedangkan aplikasi E-Puskesmas memberikan kontribusi sebesar 30,8%.

Hasil Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa aplikasi E-Puskesmas secara signifikan meningkatkan produktivitas pekerja di UPT Pusat Kesehatan Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hasil uji regresi linier dasar, yang menghasilkan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, dan hasil uji t, yang menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung melebihi nilai t tabel, memberikan bukti akan hal ini. Efektivitas karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab dan memberikan pelayanan masyarakat berkorelasi positif dengan efektivitas pemasangan aplikasi E-Puskesmas, menurut data tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

yang dikutip oleh Rivera et al. (2024), yang menjelaskan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Dalam penelitian ini, penerapan aplikasi E-Puskesmas yang efektif mampu mendukung proses pelayanan kesehatan sehingga memberikan manfaat bagi pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat, tepat, dan efisien.

Hasil penelitian ini menguatkan temuan Nurbaiti, Setiawan, dan Paulina (2025), yang menemukan bahwa pelayanan kesehatan lebih berhasil setelah menggunakan aplikasi E-Puskesmas. Kemampuan organisasi pelayanan publik untuk berhasil menerapkan sistem informasi sangat bergantung pada kualitas sistem informasi mereka dan kesiapan sumber daya manusia mereka, menurut penelitian Putri dan Syamsir (2021). Konsisten dengan penelitian lain, penelitian ini menemukan bahwa sistem informasi yang efisien, didukung oleh perangkat keras berkualitas tinggi dan pengguna yang berpengetahuan, dapat meningkatkan produktivitas di tempat kerja.

Berdasarkan kondisi di UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, penerapan aplikasi E-Puskesmas telah memberikan manfaat dalam mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti gangguan jaringan internet, pemeliharaan sistem, dan kemampuan penggunaan aplikasi yang belum sepenuhnya merata pada seluruh pegawai. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas sistem, penyediaan dukungan teknis, serta pelaksanaan pelatihan secara berkala agar pemanfaatan aplikasi E-Puskesmas dapat berjalan lebih optimal dan mampu meningkatkan kinerja pegawai secara berkelanjutn.

SIMPULAN

Hasil dan pembahasan sejauh ini menunjukkan bahwa E-Puskesmas memang berpengaruh terhadap produktivitas staf di UPT Pusat Kesehatan Rawat Inap Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Persamaan regresi linier langsung Y = 20,283 + 0,285X menunjukkan bahwa aplikasi E-Puskesmas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan tingkat signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05, aplikasi E-Puskesmas jelas memiliki pengaruh besar terhadap kinerja staf. Kami juga menerima Ha dan menolak H0 karena nilai t sebesar 4,995 dari uji hipotesis lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 2,003. Produktivitas karyawan di UPT Puskesmas Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, telah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh aplikasi E-Puskesmas. Hubungan yang kuat antara efektivitas aplikasi E-Puskesmas dan output pekerja ditemukan dalam uji koefisien determinasi. Nilai R-squared adalah 0,308, yang sama dengan 30,8%, dan koefisien korelasi R adalah 0,555. Menurut hasil tersebut, efektivitas aplikasi E-Puskesmas mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 30,8%, sedangkan variabel lain menyumbang 69,2% sisanya. Dengan demikian, disarankan agar UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, terus meningkatkan implementasi aplikasi E-Puskesmas dengan meningkatkan kualitas sistem, menstabilkan jaringan internet, dan melakukan pemeliharaan aplikasi secara berkala untuk mencapai kinerja optimal. Penting juga untuk memastikan bahwa seluruh personel kompeten dalam menggunakan aplikasi E-Puskesmas melalui pelatihan dan pendampingan. Hal ini akan memastikan masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang lebih baik dan sistem tersebut dapat digunakan secara maksimal.

ISSN : 2685-8541
Vol. 8, No. 1, 2026
DOI :10.36658/aliidarabalad

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jogiyanto. (2017). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Transformasi Digital Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Muspa, D. T. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di PT Sumatra Resource Internasional Pangkalan Sumatera Barat. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis dan Akuntansi (SNEBA)* hlm 871-884. Universitas Muhammadiyah Riau.

Nurbaiti, Setiawan. I., & Paulina. S. (2025). Efektivitas Aplikasi E-Puskesmas Pada Puskesmas Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 2, No. 3, hlm 860-870.

Putri. S, A, & Syamsir. (2021). Efektivitas Penyelenggaraan E-Puskesmas di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 5, No. 2, hlm 652-657.

Rivera. F. B., Wulandari. A., & Safitri. E. M. (2024). Penerapan Model DeLone & McLean dalam Menilai Kesuksesan dan Kapabilitas Pengguna Sistem Informasi di Industri Logistik. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi* Vol. 7, No. 3 hlm 1407-1417.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.